

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan praktik langsung pada tanggal 23 september 2021 s/d 27 september 2021 dan pukul 08.00 WIB. yang bertempat pada Kantor PT Bank Pambianyaan Rakyat Syariah Al-Washliyah Medan. Jl. Gunung Krakatau No.28-Medan Timur.'

B. Jenis Penelitian

Yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. dikarenakan ingin lebih mengetahui klasifikasi bank yang tidak hanya seputar bank umum saja dan tempat penelitian yang peneliti.¹Sedangkan penelitian

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet. ke-III*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), h. 7.

kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sehingga hasil data tidak diolah secara statistik melainkan diolah secara induktif, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu²

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian atau disebut sebagai istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang di inginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah, Informasi mengenai Manajemen Risiko kepada *Marketing*, dan *Account Officer* sementara, untuk informasi mengenai Pembiayaan *Murabahah*, kepada staff Pembiayaan BPRS Al-Washliyah Medan.

D. Sumber Data

1. Data Premier

Yaitu data yang didapat secara langsung dari sumber data atau dari hasil penelitian lapangan. Untuk memperoleh data Premier ini, penulis melakukan wawancara (*interview*) kepada pihak

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. ke-10, (Bandung:Alfabeta,2010), h. 15.

Supervisor, Account Officer dan Staff Pembiayaan pada BPRS Al-Washliyah Medan, yang akan digunakan untuk analisis dan pembahasan masalah.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang berfungsi sebagai data pendukung. Data sekunder ini didapat dari buku-buku, Brosur, Jurnal, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam secara detail. Pada wawancara proses terjadinya jawab dengan narasumber untuk bertukar informasi dan ide sehingga informasi tersebut akurat. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber sebagai koordinator dan pengelola program. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara sistematis yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (skrip) tertulis tentang apa yang hendak yang ditanyakan kepada responden.

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dijelaskan oleh informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Bentuk dokumentasi ada dua antara lain dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam hal ini yang termasuk kedalam dokumen pribadi catatan biografi BPRS Al-Washliyah Medan. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan instrumen penelitian seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera, alat tulis, alat perekam dan sebagainya.

1. Observasi

Observasi dilakukan ini pada tanggal 10 september 2020 pada saat (praktek kegiatan lapangan) dan pada tanggal 16 september 2020 dengan pengamatan setiap kegiatan yang berkaitan pada transaksi pembiayaan murabahah pada bank, serta pengumpulan data pada laporan dan aplikasi yang digunakan oleh pihak layanan perbankan.

4. Tinjauan Pustaka

Peneliti juga akan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan pengetahuan berbahasa dari berbagai buku sumber dan beberapa situs internet.

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengelolaan data

- a) Editing, yakni pemeriksaan kembali dari semua data terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti meneliti kembali kelengkapan data-data yang telah diperoleh oleh peneliti dari Kantor BPRS Al-Washliyah medan.
- b) Organizing, yaitu menyusun dan mensistematiskan data tentang penelitian yang diperoleh dalam kerangka uraian yang telah direncanakan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data mengenai strategi pemasaran pembiayaan pada Kantor BPRS Al-Washliyah medan,
- c) Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari peneliti ini untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan. Dalam hal ini peneliti menganalisis data-data tentang jumlah Nasabah

Pembiayaan Murabaha terkait strategi pemasaran yang digunakan BPRS Al-Washliyah Medan.

2. Analisis Data

Pada jenis penelitian kualitatif, pengelolaan data tidak harus dilakukan pada saat data sudah terkumpul atau pengelolaan data yang telah selesai. Data yang sudah didapat, diolah lalu melakukan kegiatan analisis data secara bersamaan. berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian

b) Menarik kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data

c) Penyajian data

Pada penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data secara relevan sehingga informasi yang didapat bisa disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran hasil penelitian kualitatif banyak yang diragukan, karena subjektivitas penelitian berpengaruh besar dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian mengandung banyak kelemahan, terutama bila melakukan wawancara secara terbuka dan tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang dapat dipercaya sehingga kurang mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data. Menurut Lincoln dan Guba dalam Zainal Arifin, memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan empat kriteria, yaitu: Kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keterikatan (*dependability*), dan kepastian (*confinnability*)³

Kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain: waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan, observasi yang kontinu, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian, triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan

³Zaunul Arifin. *Penelitian Pendidikan*. (Rosdakayra. Bandung. 2011) h. 168.

atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, peer debriefing (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, member check, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkan pada data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data :

- a) Keteralihan (*transferability*), yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.
- b) Keterikatan (*dependability*), yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
- c) Kepastian (*confinnability*), yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.⁴

Dari beberapa cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid peneliti hanya menggunakan salah satu cara yaitu kredibilitas yang antara lain sebagai berikut :

⁴*Ibid*, h. 168-169.

1. Melakukan Perpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁵ Dalam perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh.

Pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen risiko pembiayaan murabahah yang di BPRS Al-Washliyah, ternyata hampir 70% adalah masyarakat yang tergolong dalam ekonomi mikro. Selain itu, setelah dilakukan perpanjangan pengamatan manajemen risiko pembiayaan murabahah, nasabah yang melakukan pembiayaan di BPRS Al-Washliyah hampir menyentuh 100%..Dalam hal ini, ditemukan alasan manajemen risiko yang dilakukan BPRS Al-Washliyah bahwa tingkat risiko pada pembiayaan murabahah menjadi sangat besar kemungkinan untuk terjadinya risiko.



Gambar III.1 Dokumentasi Melakukan Pengamatan di PT.BPRS Al-Washliyah
Medan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (CV. Alfabet. Bandung. 2012) h. 270.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁶

Melakukan penekunan merupakan cara mengontrol/mengecek ulang pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Hal ini diharapkan mampu memberikan kepastian data yang lebih baik selama penyajian. Peneliti mengecek hasil pengamatan apakah manajemen risiko yang di gunakan BPRS Al-Washliyah saat ini benar-benar dapat menangani permasalahan nasabah yang susah bayar dalam pembiayaan murabahah.

Kepastian data yang diperoleh oleh peneliti didapat dari beberapa referensi yang telah dipelajari maupun dibaca oleh peneliti yang bersumber dari buku maupun buku tahunan bank tersebut dan dapat juga dilihat dari laporan perbualan bank dan dokumentasi yang berupa wawancara kepada pihak *Account Officer* dan *Pembiayaan*. Untuk mendukung hasil pengamatan peneliti menyajikan daftar kenaikan jumlah nasabah setiap tahunnya yang melakukan pembiayaan murabahah di BPRS Al-Washliyah Medan

⁶*Ibid*, h. 275.

Tabel. 3.3

Data Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan *Murabahah*

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Total Pertahun
1	2016	407 Nasabah	8,837,555,650
2	2017	288 Nasabah	6,806,630,800
3	2018	273 Nasabah	5,517,825,300
4	2019	230 Nasabah	5,842,021,900
5	2020	214 Nasabah	6,178,495,500

Sumber: Laporan Tahunan Pembiayaan Murabaha PT. Bank
Pembiayaan

Rakyat Syariah Al-Washliyah Medan yang telah direkapitulasi

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁷ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dimulai pada waktu 08.00 WIB, pada hari Rabu tanggal 23 september 2021 s/d 27 september 2021. Menurut Denzin dalam Lexy J. Moleong, membedakan empat macam

⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004) h.. 330.

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁸

a. Triangulasi Sumber

Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁹

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari *account officer* dan *staff* pembiayaan, yang berhubungan dengan manajemen risiko

⁸*Ibid.* h. 330.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (CV. Alfabet. Bandung. 2012) h. 274.

pembiayaan murabahah di BPRS Al-Washliyah medan. untuk kemudian dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.